



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Juli 2021

Halaman: 1

Pastikan Disiplin Prokes di Pasar Tradisional

WALI Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) ingin protokol kesehatan (prokes) dijalankan secara disiplin di lingkungan pasar tradisional. Oleh karena itu, ia kemarin (6/7) melakukan sidak ke Pasar Kranggan, Jogja. HS mengatakan, kebijakan PPKM

Darurat menjadi wanti-wantinya jangan sampai di tengah kebijakan itu masyarakat lalai penerapan prokes Covid-19. Terlebih, kebijakan tersebut bertujuan untuk mengendalikan angka Covid-19 yang terus melonjak, khususnya di Kota Jogja ■

► Baca *Pastikan...* Hal 3

Pastikan Disiplin Prokes di Pasar Tradisional

Sambungan dari hal 1

Oleh karena itu, prokes harus terus dijalankan disiplin di tengah aktivitas masyarakat. Apalagi pasar tradisional menjadi salah satu titik paling rawan terhadap sebaran virus korona. "Agar perekonomian selama pandemi bisa tetap berjalan, kuncinya masyarakat harus disiplin, terapkan prokes sesuai imbauan pemerintah," katanya.

HS menjelaskan Dinas Perdagangan Kota Jogja harus dapat meningkatkan pengawasan di seluruh pasar tradisional. Agar

semua potensi pelanggaran prokes sanggup diantisipasi. Bukan hanya masalah prokes terhadap para pedagang, melainkan juga pengunjung yang datang.

"Ikuti alur masuk dan keluar pengunjung pasar, masker dipakai terus, hindari kerumunan, ini harus didisiplinkan. Bukan pedagang-pedagang yang berkerumun, masyarakat yang berkerumun ke pasar juga harus disiplin. Kalau itu disiplin, ekonomi perlahan bisa pulih kembali," ujarnya.

Sementara, Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo mengatakan, penerapan prokes

di pasar rakyat terus diupayakan. Hanya yang dirasa paling sulit sejauh ini adalah penerapan *social distancing*. Ini dibutuhkan kerja sama dan dukungan masyarakat agar bisa jaga jarak dan menghindari kerumunan.

"Biasanya di pagi hari ramai-ramainya. Di atas pukul 09.00 pengunjung pasar sudah mulai berkurang," katanya. Padahal hingga sekarang masih berjalan program *cashback* belanja melalui aplikasi GoShop.

Masyarakat ternyata masih antusias dengan belanja secara *offline* dengan datang langsung. Ini

justeru menjadi kekhawatiran dan keprihatinan akan sebaran virus yang terjadi di lingkungan pasar.

"Tolong, silakakn masyarakat memanfaatkan *cashback* belanja. Ini perlu sinergi kembali dengan beberapa rekan untuk mendukung belanja *online* di pasar rakyat," ujarnya.

Dengan keprihatinan atas kerumunan yang ada di pasar, wacananya Disdag juga akan menggalakkan pasar tiban digital. Tujuannya untuk menggerakkan masyarakat mau berbelanja *online* di situasi pandemi Covid-19 ini. (wia/laz/fj)



JANGAN ABAI:
Petugas Satpol PP Kota Jogja mengingatkan pengunjung di kawasan Pasar Kranggan untuk disiplin menerapkan prokes.

DISKOMINFOFOR ADAR JOGJA

lurus Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005